

ABSTRAK

Novel *Manyura* karya Yanusa Nugroho yang terbit pada tahun 2004, merupakan sebuah novel yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan novel-novel lainnya. Kelebihan novel *Manyura* inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian terhadap novel *Manyura* difokuskan untuk mengungkap 2 permasalahan, *Pertama*, bagaimana struktur yang membangun novel *Manyura*?. *Kedua*, bagaimanakah aspek-aspek sosial dan politik yang tercermin dalam novel *Manyura* yang meliputi kelompok sosial dan politik, serta fenomena sosial dan politik dalam teks?, serta bagaimanakah makna totalitas yang terkandung dalam novel *Manyura*?.

Untuk mengungkap dua permasalahan tersebut, peneliti menggunakan analisis struktural dan semiotik. Analisis struktural dikhususkan pada tiga hal yaitu, tema, penokohan, dan latar atau *setting*. Sedangkan analisis semiotik novel *Manyura* difokuskan pada fakta-fakta sosial politik yang ada di dalam novel *Manyura* dengan situasi sosial politik di Indonesia.

Analisis struktural novel *Manyura* telah memperlihatkan bahwa novel *Manyura* merupakan varian dari cerita Mahabharata. Sedangkan analisis semiotik memperlihatkan bahwa kehadiran tema, tokoh dan pengembangan cerita yang dibangun dalam novel *Manyura* menghasilkan fenomena sosial dalam novel *Manyura*.

Penelitian makna sosial pada struktur novel *Manyura* telah menghadirkan makna gambaran sosial dan politik di Indonesia. Selain itu Novel *Manyura* juga menggambarkan bahwa pertentangan antara kebaikan dan keburukan yang saling bersisian dalam diri manusia. Manusia akan selalu dihadapkan pada masalah tentang sisi mana yang cenderung akan dipilih. Pilihan manusia tersebut nantinya lah yang akan menentukan kelangsungan kualitas hidup dari manusia itu sendiri.